

## Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Kelas 4 SDN 041 Cibuntu Warung Muncang di Kota Bandung

AI Fattah Nur Rizki

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Jumaniah1006@gmail.com

**Abstract.** Consider integrating independent curricula into their curriculum development plans. This study aims to determine the use of the Independent Curriculum in learning Islamic Religious Education (PAI) for grade 4 students at SDN 041 Cibuntu Warung Muncang. The Independent Curriculum is an approach that gives freedom and responsibility to students in managing learning, with the aim of encouraging independence, creativity, and high learning motivation. The research method used in this research is qualitative. Data was collected through class observations, interviews with PAI teachers, and analysis of documents related to the independent curriculum implemented in the school. The results of the study show that the use of the Independent Curriculum in PAI learning at SDN 041 Cibuntu Warung Muncang involves several stages. First, planning the PAI learning process. Second, the implementation of PAI learning. Third, evaluation of learning in using the Independent Curriculum. The application of the Independent Curriculum to PAI learning at SDN 041 Cibuntu Warung Muncang provides significant benefits for students.

**Keywords:** *Independent Curriculum, PAI Learning, Use of Independent Curriculum.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas 4 di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan yang memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada siswa dalam mengelola pembelajaran, dengan tujuan mendorong kemandirian, kreativitas, dan motivasi belajar yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAI, dan analisis dokumen terkait kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang melibatkan beberapa tahapan. Pertama, perencanaan proses pembelajaran PAI. Kedua, pelaksanaan pembelajaran PAI. Ketiga, evaluasi pembelajaran dalam menggunakan Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa.

**Kata Kunci:** *Kurikulum merdeka, Pembelajaran PAI, Penggunaan Kurikulum Merdeka.*

## A. Pendahuluan

Pasca pelantikan Nadiem Makarim pada 23 Oktober 2019 sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia, Nadiem Makarim telah membuat beberapa kebijakan serta berbagai program-program unggul yang berhubungan dengan pendidikan di Indonesia, salah satu di antara unggulannya adalah Kurikulum Merdeka. Kemdikbudristek (2022) menyatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.

Kurikulum Merdeka di luncurkan sebagai perubahan dalam pemulihan di dalam dunia pendidikan, hal ini didasari oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Nadiem Makarim, beliau menekankan dalam perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka berfokus pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam perubahan kurikulum di sekolah Kepala Sekolah berperan penting dalam perubahan kurikulum sekolah, salah satunya sebagai pemegang kebijakan dalam menghadapi perubahan kurikulum sekolah menjadi Kurikulum Merdeka, selain itu dalam perubahan kurikulum yang terjadi akan menjadi suatu pengembangan di dalam kurikulum yang mempengaruhi pembelajaran di sekolah.

Penerapan Kurikulum Merdeka adalah salah satu perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya pada sekolah. Kurikulum menjadi komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena kurikulum mencakup kompetensi pencapaian pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka khusus pembelajaran ini menjadi hal yang baru bagi sekolah. Mulai dari rancangan pembelajaran, penerapan pembelajaran sampai penilaian pembelajaran pada siswa, hal ini sangat berpengaruh.

Saat ini banyak sekolah khususnya pada sekolah dasar mulai menerapkan dan mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum sekolah, salah satunya pada Sekolah Dasar 041 Cibuntu Warung Muncang melakukan transisi Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Dalam transisi ini menjadi hal yang baru bagi sekolah khususnya guru dan siswa. Selain itu Kurikulum Merdeka mempengaruhi infrastruktur dan teknologi pendidikan, kebijakan, pendanaan, prosedur, dan pemberian otonomi lebih fleksibel kepada satuan pendidikan atau sekolah, kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya (Rahman, 2012).

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang pada pembelajaran PAI. Dalam penggunaan Kurikulum Merdeka di sekolah guru pembelajaran PAI khususnya, Selain itu bagi sebagian guru di sekolah SDN 041 Cibuntu Warung Muncang Kurikulum Merdeka merupakan hal yang baru dalam dunia Pendidikan. Guru-guru di sekolah ini masih dalam tahap menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran. Seperti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pembelajaran khususnya PAI banyak terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar. Hal-hal yang mencakup dalam komponen pembelajaran. Seperti tujuan, metode, materi, media dan evaluasi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka memiliki beberapa konsep, salah satunya Merdeka Belajar “bebas memilih”. Pada konsep ini menjadi perubahan yang signifikan dalam penerapan kurikulum, Merdeka Belajar “bebas memilih” adalah konsep pembelajaran dimana siswa dapat bebas memilih media belajar dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Bebas memilih artinya bebas mengepresikan media belajar ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu guru yang menerapkan konsep ini harus mengetahui secara jelas bagaimana kondisi siswa dalam proses pembelajaran, agar dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai bagi kondisi siswa.

Pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka bagi siswa kelas 4 telah menggunakan Kurikulum Merdeka karena pada pengembangannya telah mencakup dasar-dasar dalam penggunaan kurikulum. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka bagi siswa kelas 4 SDN 041 Cibuntu Warung Muncang di Kota Bandung.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI, kepala sekolah dan siswa kelas 4. Analisis data mengikuti prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi data.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Perencanaan Implementasi Program Stimulasi Sensori Integrasi di TK Inklusi Mutiara Hati Bandung**

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti merupakan data yang telah diperoleh melalui berbagai metode yang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan sebelumnya. Pertama, melakukan wawancara untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka, kepada narasumber agar mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dilakukan dengan metode observasi agar mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI ketika Kurikulum Merdeka, guna memperoleh data yang berasal dari berbagai informan selaku pemeran dalam penggunaan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang. Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan kurikulum sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum selaku penanggung jawab, guru PAI sebagai pengajar yang mengajarkan secara langsung pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka, di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang. Kedua, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode studi dokumentasi guna memperoleh data mengenai dokumen pembelajaran PAI, dokumen panduan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dan dokumentasi berupa foto/gambar pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas 4 di SDN 041 Cibuntu Warung.

### **Perencanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Kelas 4 SDN 041 Cibuntu Warung Muncang di Kota Bandung**

Perencanaan dalam pembelajaran yang berjalan tidak terlepas dari perancangan yang matang agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan serta harapan yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan oleh SDN 041 Cibuntu

Warung Muncang dalam penggunaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI khususnya pada kelas 4. Sebelum masuk dalam strategi pembelajaran PAI pada perencanaan menggunakan Kurikulum Merdeka guru-guru PAI di SDN 041 akan melaksanakan program IHT (In House Training), IHT ini berupa pelatihan/workshop yang ditujukan kepada guru-guru sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran.

Dalam perencanaan strategi pembelajaran PAI ketika menggunakan Kurikulum Merdeka memiliki program yang menunjang guru disekolah dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu IHT (In House Training) adalah program yang dibuat oleh PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan dalam perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah, IHT ini dilakukan di masing-masing sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan yang menjadi narasumber dari program ini adalah Kepala Sekolah atau guru yang telah memiliki pengetahuan tentang pengembangan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Perencanaan pembelajaran khususnya pada PAI di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang dalam wawancara dengan penulis, Ibu Ani Nurbaeni dan Bapak Muhammad Galih selaku guru PAI (2023) mengatakan bahwa dalam menggunakan Kurikulum Merdeka perencanaan strategi pembelajaran memiliki tahapan. Tahapan ini meliputi: a) Menyusun KOSP. b) Menentukan tujuan pembelajaran (Alur Tujuan Pembelajaran). c) Mengembangkan modul ajar. d) melakukan pelaksanaan asesmen. e) Membuat laporan kemajuan belajar. Hal ini yang diungkapkan dari guru mata pelajaran PAI kelas 4. Pada perencanaan pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum Merdeka guru tidak membuat perencanaan evaluasi dalam pembelajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Kelas 4 SDN 041 Cibuntu Warung Muncang di Kota Bandung**

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum Merdeka, guru pembelajaran terkhususnya harus memiliki persiapan dalam melakukan pembelajaran menggunakan

Kurikulum Merdeka, guru-guru PAI melakukan persiapan pada pelaksanaan pembelajaran, dari hasil wawancara bahwa pelaksanaan pembelajaran yang baik memiliki persiapan matang dalam melakukan proses belajar mengajar. Persiapan yang di ungkapkan Ibu Ani Nurbaeni yaitu: menyiapkan perangkat ajar (modul ajar) dan pendekatan pembelajaran

Setelah melakukan persiapan. Guru-guru PAI di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan pernyataan Ibu Ani Nurbaeni dan Bapak Muhammad Galih dalam pelaksanaan pembelajaran PAI memiliki perubahan dalam penggunaan Kurikulum Merdeka. Perubahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran PAI ini adalah diterapkannya konsep Merdeka Belajar kepada siswa kelas 4. Dalam wawancara dengan penulis, Ibu Ani Nurbaeni (2023) mengatakan saat melaksanakan pelajaran PAI, menerapkan Merdeka Belajar, Merdeka belajar bukan berarti merdeka sepenuhnya, tetapi Merdeka dalam memilih media pembelajaran dan cara belajar dalam pembelajaran PAI.

Merdeka Belajar bukan berarti bebas atau freedom, tetapi Merdeka disini berarti independent atau kemandirian, dalam Merdeka belajar ini siswa dapat menentukan media 69 pembelajaran dan cara belajarnya secara sendiri sesuai dengan kemampuan yang ia miliki dalam melakukan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang dimulai dari guru melakukan pengajaran dikelas, dalam pengajaran dikelas juga terjadi perubahan dalam penggunaan Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 041 Cibuntu Warung Muncang dalam menggunakan Kurikulum Merdeka, memiliki 3 garis besar langkah-langkah proses pembelajarannya, yaitu: Kegiatan awal, pada tahap ini guru PAI memulai dengan masuk kelas sesuai jadwal pada mata pelajaran dikelas. setelah masuk ke dalam kelas, siswa melakukan doa belajar yang dibimbing oleh guru, selanjutnya pada tahap awal ini guru melakukan pengajaran sesuai materi yang telah disusun dan bersumber dari modul ajar untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kegiatan Inti, pada tahap ini guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, metode ceramah ini dilakukan selama 30 menit dalam proses pembelajaran. Setelah selesai melakukan metode ceramah, guru akan melakukan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, metode demonstrasi ini dilaksanakan ketika siswa bertanya dan belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan akhir, pada tahap ini guru akan menanyakan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan, agar guru mengetahui apakah yang telah disampaikan masuk kedalam pemahaman siswa serta keaktifan siswa dalam proses diskusi.

Berdasarkan hal tersebut langkah-langkah dari pelaksanaan pembelajaran PAI tidak memiliki perubahan secara khusus dalam penggunaan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang. Walaupun dalam perencanaan pembelajaran PAI memiliki tahapan dalam mengembangkan modul ajar. Modul Ajar yang telah dikembangkan akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan video pembelajaran, pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI digunakan saat melakukan pembelajaran materi ajar yang berbasis praktik.

#### **Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Kelas 4SDN 041 Cibuntu Warung Muncang di Kota Bandung**

Evaluasi pada dasarnya adalah suatu kegiatan untuk menilai tingkah laku yang terjadi pada siswa. Evaluasi pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka terkhusus bagi siswa kelas 4 dilakukan dengan membuat laporan analisis soal dan penilaian pembelajaran. dalam hal ini evaluasi pembelajaran yang dilakukan merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada tahap awal adalah membuat laporan tentang analisis soal dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI SDN 041 Cibuntu Warung Muncang guru PAI membuat laporan analisis soal, setelah melakukan pembuatan laporan, guru melakukan penyusunan sesuai dengan analisis dalam pembelajaran. Laporan analisis soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran dan merupakan evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Evaluasi pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka memiliki penilaian pada pembelajaran. penilaian pembelajaran menggunakan penilaian pada Kurikulum

Merdeka. Perbedaan penilaian pada kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka sangat signifikan, pada kurikulum 2013 penilaian pembelajaran berasal dari tes 75 tulis (ulangan harian dan ulangan semester) sedangkan pada Kurikulum Merdeka penilaian pembelajaran bisa dilihat dari siswa melakukan kegiatan proyek, portfolio dan tes lisan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang tahapan, yaitu 76 menyusun laporan analisis soal dan melakukan penilaian pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran PAI.

#### **D. Kesimpulan**

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SDN 041 Cibuntu Warung Muncang meliputi penyusunan KOSP, menentukan tujuan pembelajaran (Alur Tujuan Pembelajaran), mengembangkan modul ajar, melakukan pelaksanaan asesmen dan membuat laporan kemajuan belajar. Penggunaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI memberikan manfaat oleh guru, guru PAI memiliki pengetahuan dan wawasan lebih dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, hal ini disebabkan oleh keikutsertaan guru dalam melakukan program IHT (In House Training) yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu dalam perencanaan Kurikulum Merdeka, memiliki tahapan awal yaitu merancang dan menyusun KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) dan diakhiri oleh tahapan akhir yaitu pelaporan hasil kemajuan belajar siswa. Namun pada penggunaan Kurikulum Merdeka, guru PAI tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran dan asesmen dalam perencanaan pembelajaran PAI
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka bagi siswa kelas 4 di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang menerapkan konsep Merdeka belajar yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Konsep Merdeka pada penerapan pembelajaran PAI yaitu siswa dapat memilih dan menentukan media belajar dan cara belajar dalam proses pembelajaran, konsep dari Merdeka Belajar ini bukan berarti bebas secara penuh dalam melakukan pembelajaran PAI, tetapi Merdeka Belajar berarti kemandirian dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Merdeka Belajar bertujuan agar proses pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru tetapi siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. dalam pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar dapat melibatkan guru dan siswa secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pelaksanaan pembelajaran PAI dalam penggunaan Kurikulum Merdeka menggunakan modul ajar dalam pelaksanaannya. Modul ajar ini berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran, modul ajar akan mengarahkan pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan materi pembelajaran. pada pelaksanaan pembelajaran pedalaman materi ajar sangat penting dalam menggunakan Kurikulum Merdeka.
3. Evaluasi pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang tahapan, yaitu: menyusun laporan analisis soal dan penilaian pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI SDN 041 Cibuntu Warung Muncang guru PAI membuat laporan analisis soal, setelah melakukan pembuatan laporan, guru melakukan penyusunan sesuai dengan analisis dalam pembelajaran. Laporan analisis soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran dan merupakan evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka memiliki penilaian pada pembelajaran. penilaian pembelajaran menggunakan penilaian pada Kurikulum Merdeka. Berdasarkan pemaparan diatas mengenai evaluasi pembelajaran PAI dalam menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN 041 Cibuntu Warung Muncang tahapan, yaitu menyusun laporan analisis soal dan melakukan penilaian pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran PAI.

## Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih atas dedikasi yang telah diberikan untuk penelitian ini, kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Erhamwilda, Dra., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Enoch, Drs., M.Ag. selaku dosen pembimbing II
2. Ibu Lenny Marlina, S.Pd. SD. selaku kepala sekolah SDN 041 Cibuntu Kota Bandung, Ibu Dadi Sulistiyati, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta Bapak Muhammad Galih, S.Pd. dan Ibu Ani Nurbani, S.Pd. selaku guru PAI kelas 4.

## Daftar Pustaka

- [1] Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>
- [2] Annisa Ramadhani Al-Husaini Lubis. 2020. “Implementasi Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Siswa MI”.
- [3] Wahyu Hidayat, 2021. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta, |
- [4] Sumarsih, Ineu. 2020. Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1), 10-22.
- [5] Farhan, Ahmad, 2010. Strategi Pembelajaran Penerbit. Gramedia Ilmu Jakarta Selatan
- [6] Firmansyah, Mokh. 2019. Perspektif islam dalam Pembelajaran PAI 2-34
- [7] Ahmad Tafsir. 2011. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 31.
- [8] Nurwiatin, Neng. 2022. “Implementasi Merdeka Belajar dalam Perubahan Kurikulum”.
- [9] *Jurnal Syntax KM 2-12*
- [10] Anis, Herman. 2021. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka, (*Jurnal Dirjen SMP*).
- [11] Rahman. 2012. Strategi pembelajaran, Ujione aplikasi ujian online berbasis cloud untuk semua kebutuhan ujian dan pembelajaran. - Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
- [12] Musyafa Fathoni. 2010. Strategi Pembelajaran PAI.
- [13] Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung dan R&D : ALFABETA.
- [14] Masykur. 2019 Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum, (Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja), 14-15.
- [15] Ngalimun, 2016. Strategi Dan Model Pembelajaran (Yogyakarta: Cetakan Pertama Penerbit Aswaja Pressindo,).
- [16] Purba, P. B., dkk. 2021. Kurikulum Merdeka Belajar (Kemdikbud, 2022).
- [17] Sriwahyuni. 2022. Serba-serbi Kurikulum Merdeka, (Puskurjar), BSKAP.
- [18] Wahyudin. 2017. Strategi Pembelajaran . Medan : Publishing.
- [19] Hamalik, Oemar. 2011. Penggunaan Kurikulum, (*Jurnal Pendidikan*).
- [20] Husniyati, Salamah Zainiyati. 2019. Model Strategi Pembelajaran Aktif. Teori dan Praktek dalam Pendidikan Agama Islam.
- [21] Sanjaya, Wina. 2017. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Kencana. Kusuma,
- [22] Risa Fajar. 2023. Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Kurikulum Merdeka*, 1.
- [23] Syamsul Bahri. 2011. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif . Bandung : TARSITO. Strategi Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, No.
- [24] Irsyadiah, N., & Rifa’i, A. 2021. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi. *Syntax Idea*, 3(2), 347– 353.

- [25] Nugraheni Rachmawati, Arita Marini. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3.
- [26] Hidayati, Nurul. 2017. Implementasi Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Smp. *Tarbawi* Vol. 2 No. 2.
- [27] Rifa'I, Ahmad. Kurnia, Elis. 2022, Pembelajaran sekolah dalam Penggunaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Syntax Admiration KM*.
- [28] Hudri, Salman. Anam, Khotibul. 2019 Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Moderasi*.